

## **Pengaruh Penyerapan Anggaran dan Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar**

**Kartono<sup>1</sup> Masdar Mas'ud, Ratna Dewi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyerapan anggaran belanja dan Pelayanan Pembayaran Oleh Pihak Ketiga melalui SIM-RS pada RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel data Pagu Anggaran dan Realisasi selama 5 tahun dari tahun 2019 s/d 2023 dan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode Kuantitatif, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan melakukan perencanaan pengembangan sistem informasi penyerapan pagu anggaran dan Pembayaran pada Pihak Ketiga, analisis pengembangan sistem informasi, dan desain sistem informasi. Hasil dari penelitian ini berupa alasan pengembangan sistem informasi gambaran umum pengembangan sistem informasi, identifikasi permasalahan, daftar kebutuhan, data dan model proses, strategi pengembangan, dan desain prosedur Faktor-faktor Penyerapan Anggaran yaitu mulai dari perencanaan penganggaran, pendapatan, belanja, pengelolaan aset tetap, pengelolaan persediaan farmasi, pengelolaan persediaan nonfarmasi dan pelaporan.

**Kata Kunci :** *Penyerapan Anggaran, Pembayaran Pihak Ketiga, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS)*

### **Abstract**

This research aims to identify the absorption of the expenditure budget and payment services by third parties through SIM-RS at RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo. This research uses quantitative methods by taking samples of Budget Ceiling and Realization data for 5 years from 2019 to 2023 and qualitative descriptive method. The data used in this research was obtained through quantitative methods, interviews, observation, and documentation methods. Data analysis method by planning information system development in absorption of budget ceilings and payments to third parties, analysis of information system development, and information system design. The results of this research are in the form of reasons for information system development, general description of information system development, identification of problems, list of needs, data and process models, development strategies, and procedural design. Budget Absorption Factors, namely starting from budget planning, income, expenditure, fixed asset management, pharmaceutical inventory management, non-pharmaceutical inventory management, and reporting.

**Keywords:** *Budget Absorption, Third Party Payments, Hospital Management Information System (SIM-RS).*

---

Corresponding author : [kartono.kartono@gmail.com](mailto:kartono.kartono@gmail.com)

Email Address : [kartono.kartono@gmail.com](mailto:kartono.kartono@gmail.com), [masdar.mas.ud@gmail.com](mailto:masdar.mas.ud@gmail.com), [ratna.dewi@gmail.com](mailto:ratna.dewi@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penyerapan anggaran di tanah air selalu saja menjadi persoalan yang terjadi setiap tahun. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran negara, tapi fakta menunjukkan bahwa belum ditemukan adanya perubahan berarti terkait dengan penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran yang optimal dan sesuai dengan perencanaan awal akan menyebabkan terciptanya kegiatan perekonomian berjalan sesuai dengan semestinya, namun jika terjadi keterlambatan secara ekonomis akan menyebabkan kerugian negara. Permasalahan keterlambatan dan ketidakpastian penyerapan anggaran dan pelayanan pihak ketiga pada pembayaran akan menyebabkan jumlah idle cash<sup>1</sup> pada rekening pemerintah yang cukup besar, jika hal ini tidak bisa ditangani, maka dalam pengelolaan kas yang berlebih ini akan menimbulkan resiko dan bertentangan dengan prinsip-prinsip manajemen kas yang baik. Manajemen kas dalam pemerintah bertujuan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara tepat waktu, dengan cara memperhatikan adanya efektifitas biaya, efisiensi, dan pengurangan resiko, serta menjaga idle cash dalam posisi yang minimal (Herriyanto, 2011). Pelaksanaan anggaran belanja pemerintah pusat hampir dipastikan bahwa setiap bulan-bulan terakhir tahun anggaran terjadi peningkatan tajam pencairan dana. Trennya adalah tiga bulan terakhir selalu melonjak dengan drastis pada semester kedua terutama di tiga bulan terakhir, penyerapan anggaran melonjak dengan drastis, bahkan ada yang berpendapat terkesan agak dipaksakan. Artinya rencana penarikan yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang sudah direncanakan oleh pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran dan disetujui oleh menteri keuangan tidak dilaksanakan sesuai perencanaan.

Anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun. Pengukuran kinerja secara berkelanjutan akan memberikan umpan balik, sehingga upaya perbaikan secara terus menerus akan mencapai keberhasilan di masa mendatang (Bastian, 2006: 275). Penyusunan anggaran berbasis kinerja bertujuan untuk dapat meningkatkan efisiensi pengalokasian sumber daya dan efektivitas penggunaannya dengan demikian disarankan kepada pihak penentu kebijakan dapat mempertahankan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan (Mahfud Nurnajamuddin, Masdar Mas'ud, Rakhmat hidayat. 2017) sehingga hasil yang dicapai dapat mencerminkan kinerja pegawai dan organisasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Keberhasilan sebuah Instansi terkait pengelolaan anggaran salah satunya dapat dinilai dari kinerja penyerapan anggarannya. Terserapnya anggaran dengan tepat waktu dapat mewujudkan belanja yang berkualitas sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian untuk mensejahterakan masyarakat (Aini, 2016). Di RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo, penyerapan anggaran ini masih tidak terserap secara optimal pada batas ideal waktu yang telah ditetapkan serta kinerja penyerapan anggarannya yang belum maksimal. pada rentan semester 3 dari tahun 2019 s/d 2023 bahwa daya serap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ditargetkan tercapai 80% hingga akhir tahun, namun rata-rata serapan anggaran di seluruh program berkisar angka 38% s/d 63%.

Tabel 1. Serapan Anggaran RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2019-2023

Belanja Langsung RS. Wahidin Tahun 2019-2023	Anggaran	Realisasi	%
2019	802.627.159.000	306.076.666.918,00	38,13
2020	952.365.653.000	428.908.900.890,00	45,03
2021	942.881.747.000	370.447.001.300,00	39,29
2022	889.782.395.000	568.799.900.000,00	63,93
2023	1.038.153.265.000	559.999.786.374,00	53,94

Sumber: POA dan RBA RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar

Sebagaimana dari Tabel I.1 tersebut, menurut hasil yang diolah peneliti bahwa ditahun 2019-2023 ini masih jauh dari sasaran yang telah ditentukan akibat dari beberapa kegiatan yang telah direncanakan alokasi anggarannya pada tahap perencanaan ada yang tidak terlaksana. Untuk mendorong percepatan penyerapan anggaran, pemerintah telah menyiapkan beberapa langkah strategis. Langkah-langkah tersebut antara lain dengan usaha peningkatan kapasitas para pengelola keuangan Satker dalam menyusun Perencanaan Pengadaan (procurement plan) dan Rencana Penarikan Belanja (disbursement plan), menyempurnakan regulasi/peraturan yang terkait dengan penganggaran, tata cara revisi DIPA, dan tata cara penerbitan ijin kontrak tahun jamak (multiyears contract) di setiap Kementerian Negara/Lembaga.

Selain itu, ditunjang dengan Sistem Informasi Managemen Rumah Sakit yang memadai, perkembangan teknologi informasi terutama di bidang internet merupakan faktor pendorong perkembangan sistem informasi (St.Nurhayati Azis, Hardianti. 2023) , melalui proses tersebut diharapkan sistem informasi manajemen mampu digunakan dalam mendukung dan memudahkan pembentukan informasi manajemen di berbagai organisasi/perusahaan supaya memiliki struktur yang baik. Pengukuran dan evaluasi kinerja dapat diperoleh dengan baik jika rencana kerja yang matang/baik, karena evaluasi dapat memberikan umpan balik dan gambaran utuh atas realitas permasalahan, keberhasilan maupun faktor-faktor sebab-akibat (Wiwi Surlanti Said & Baharuddin Semmaila. 2019) sistem informasi manajemen sebagai sistem yang memperoleh input data dan instruksi.

Selain itu pula tata cara penerbitan ijin kontrak tahun jamak (multiyears contract) di setiap Kementerian Negara/Lembaga. pemerintah menerapkan kebijakan DIPA tanpa blokir pada tahun 2014. Di samping itu, pemerintah juga telah menerbitkan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 untuk mempercepat proses pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan sistem online melalui eprocurement, Karena itu perusahaan atau pihak ketiga yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan harus memiliki strategi pemasaran yang tepat guna untuk mencapai tujuan yang baik, di era teknologi saat ini, tren pemasaran telah berubah dari metode konvensional menjadi pemasaran online (Imaduddin, Hakim & Mannippi, 2023) , dengan demikian penulis memilih ruang lingkup dan objek penelitian yaitu Satuan Kerja Kementerian Kesehatan RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo.

Ada beberapa alasan pemilihan lokasi penelitian di RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. Pertama, secara umum alokasi DIPA terbesar diantara satker Instansi lainnya. .Kedua Rumah sakit Wahidin adalah Rumah Sakit tipe A dimana

mengalami pengaruh yang signifikan dikarenakan rumah sakit tipe A menjadi rujukan utama yang memiliki jangkauan yang luas dalam Penyerapan anggaran serta pelayanan pihak ketiga dalam pembayaran terbesar, dan dalam mengatasi permasalahan tersebut, rumah sakit Wahidin sebagai tipe A diharapkan dapat melakukan efisiensi supaya tidak mengalami kerugian. Efisiensi berkaitan erat dengan system dalam suatu Instansi yang dapat menjadi solusi untuk memotong biaya biaya yang ada dalam rumah sakit.

Rumah Sakit Wahidin sebagai tipe A juga harus memiliki acuan dan rencana kegiatan dengan memanfaatkan dana yang dimiliki. Pencatatan pengadaan dan alokasi keuangan harus jelas dan benar agar dapat mencapai tujuan penggunaan dana yang ada, sehingga biaya yang digunakan perusahaan harus merupakan biaya yang optimal yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga tidak terjadi pemborosan biaya, sehingga perusahaan mampu mempertahankan keberadaannya di dunia bisnis serta menghadapi persaingan global yang semakin meningkat (Haryanti, Mursalim Laekkeng, Suriyanti, 2022).

Karena itu anggaran yang telah disusun dan telah disetujui diharapkan menjadi anggaran yang bisa digunakan oleh manajemen disemua bagian sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pelayanan maksimal kepada pasien yang membutuhkan biaya dengan sumber pendapatan yang semakin terbatas. Hal ini yang menyebabkan RS membutuhkan efisiensi yang dilakukan dengan cara pengembangan sistem informasi, Berkenaan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Penyerapan Anggaran dan Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar "

## **METODOLOGI**

Penelitian dirancang sebagai penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal berguna untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Umar 2003;28). Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui apakah Penyerapan Anggaran dan Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder terdiri dari dokumen realisasi belanja satker di wilayah RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2019 s/d 2023, DIPA satker, dokumen peraturan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan anggaran pemerintah pusat serta laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan anggaran. Dokumen laporan realisasi belanja satker yang berasal dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) dan publikasi di website resmi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam dalam instrumen penelitian,yaitu penyerapan anggaran, Pelayanan Pihak Ketiga Dalam Pembayaran dan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM-RS). Jenis data dalam penelitian ini berupa jenis data subyek yang diperoleh berupa opini, sikap, pengalaman dan karakteristik dari responden yang menjadi subyek penelitian

## Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2007:87). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berhubungan langsung dalam anggaran RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar yaitu sebanyak 60 orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian objek penelitian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2005:93). Adapun penentuan sampel didasarkan pada kriteria inklusi. kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subyek agar dapat diikutsertakan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: karyawan yang berada dalam lingkup RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo dan berhubungan langsung dengan Anggaran Rumah sakit serta bersedia menjadi responden untuk penelitian ini.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam instrumen pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui hasil pengamatan secara langsung pada obyek penelitian berdasarkan dokumen-dokumen dan laporan-laporan keuangan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023.
2. Interview. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan Kuasa pengguna Anggaran (KPA) ,Pejabat Pembuat Komitmen (PPK),Pejabat/ penguji Penandatanganan SPM (PPSPM) dan Kepala Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di RSUP.Dr.Wahidin sudirohusodo Makassar dan sejumlah staf kepegawaian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Kuesioner. Kuesioner yakni tehnik pengumpulan data secara tertulis dari para responden yaitu pengisian angket yang diberikan kepada tiap responden, kemudian dikembalikan kepada para peneliti untuk diolah lebih lanjut.
4. Dokumentasi

Dokumentasi yakni tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah data-data tertulis, dokumen-dokumen penting maupun sejumlah literatur dan bahan pustaka yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error

1	(Constant)	7.904	3.595
	X1	.223	.097
	X2	.222	.310
a. Dependent Variable: Y			

Sumber : Output SPSS 16.0, 2024

Dari tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,904 + 0,223 X1 + 0,222 X2$$

Dalam persamaan regresi diatas dapat di lihat bahwa, konstanta ( $\beta_0$ ) adalah sebesar 7,904 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel pada penyerapan anggaran (X1), dan Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran (X2) yang mempengaruhi, maka Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar sebesar 7,904. Sedangkan hasil uji regresi berganda untuk variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien penyerapan anggaran (X1) sebesar 0,223 berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan penyerapan anggaran satu satuan maka variabel Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar naik sebesar 0,223 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.
2. Nilai koefisien Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran (X2) sebesar 0,222 berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) pada RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran satu satuan maka variabel Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar naik sebesar 0,222 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya tetap.

### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel Penyerapan Anggaran dan Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar secara parsial.

Tabel 3. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.904	3.595		2.199	.030
	X1	.223	.097	.178	2.309	.023
	X2	.222	.310	.070	.716	.476
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Output SPSS 16.0, 2024

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji t adalah :

1. Penyerapan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo

Makassar secara parsial hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Sedangkan Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  dan hipotesis  $H_{a1}$  diterima

2. Dengan melihat hasil dari ke dua Variabel, maka penyerapan Anggaran yang paling dominan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar.

## **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara Penyerapan Anggaran dan pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran melalui sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. Hasil penelitian dengan uji statistic memperlihatkan hubungan variabel terhadap variabel lainnya.

## **Hasil Uji Pengaruh Penyerapan Anggaran (X1) Melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar (Y)**

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara Penyerapan anggaran sebagai X1 melalui SIM-RS instansi RSUP.Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebagai variabel Y menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  dan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,223 menunjukkan bahwa variabel penyerapan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap SIM-RS instansi RSUP.Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengeluaran pemerintah dan kegiatan pemerintah yang semakin lama semakin meningkat sejalan dengan teori pengeluaran pemerintah oleh Adolf Wagner, namun tidak dibarengi dengan pola penyerapan anggaran yang baik yang terjadi pada beberapa satker terutamanya di wilayah pembayaran RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. Kondisi tersebut didasari pada Perencanaan Anggaran dimana Anggaran berisi serangkaian aktivitas yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk moneter atau keuangan. Oleh karena itu, penting dilakukan perencanaan dengan matang pada kegiatan yang benar-benar dibutuhkan dengan alokasi dana yang tepat.

Perencanaan adalah proses yang diawali dari menetapkan tujuan organisasi, yaitu penetapan strategi guna mencapai tujuan tersebut secara keseluruhan, dalam rangka mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua pekerjaan organisasi, untuk mencapainya tujuan organisasi (Latif, 2014 dalam Haslinda, 2016).

Dalam rangka penyusunan APBN/PNBP, satker sebagai pengguna anggaran membuat rencana kerja dan anggaran satker (RK-KL) untuk tahun berikutnya. RK-KL mencakup rencana pendapatan, belanja untuk setiap program dan kegiatan sesuai fungsi bagi tahun perencanaan, dan merinci untuk setiap objek pendapatan, belanja, dan pembiayaan, serta prakiraan masa depan bagi periode selanjutnya. penyerapan anggaran di RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar di pengaruh yaitu: pada Faktor Administrasi Salah menentukan akun, sehingga harus melakukan revisi dokumen anggaran Salah penentuan akun dialami oleh Rumah Sakit Wahidin karena

fakta di lapangan kebutuhan dapat berubah dan berkembang. Berubah adalah yang tadinya tidak butuh, menjadi butuh atau yang tadinya butuh, menjadi tidak butuh. Berkembang adalah adanya pos kebutuhan tambahan yang mendesak seperti kasus Program Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur yang kekurangan anggaran, terlebih dengan adanya Covid-19 dimana semula revisi terjadi 1-2 kali setahun menjadi 8 kali setahun. Semakin banyak revisi, maka anggaran akan semakin lama terserap.

Walaupun tidak terserapnya anggaran tidak lantas membuat kinerja menjadi buruk. Justru jika Rumah Sakit Wahidin berhasil menawar harga, maka akan membuat kinerja menjadi efisien. Hal tersebut dilakukan oleh RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar untuk menekan harga. Namun, observasi di lapangan seringkali harga ditawarkan kepada pihak ketiga, namun ada sekian persen yang tiba-tiba nilai menjadi besar. Selain itu, patut menjadi perhatian yaitu jika terlalu banyak koreksi dikarenakan perencanaan yang tidak matang, maka aktivitas yang genting tidak dapat didanai dengan tepat waktu.

\Adapun Faktor Regulasi dimana Kegiatan yang sudah disusun berdasarkan programnya seharusnya dilaksanakan sepenuhnya sesuai RKA-KL yang telah disahkan. Namun pada pelaksanaannya berbeda, dikarenakan pada tahun sebelumnya RBA sudah dibuat namun gagal memenuhi target yang telah ditentukan berdasarkan rencana maka perlu dilakukan perubahan anggaran dengan mengurangi kegiatan ataupun mengusulkan kembali di tahun berikutnya. Hal tersebut serupa dengan penelitian Karmilawati (2020) salah satu permasalahan perencanaan anggaran yaitu adanya Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang terlambat diterima.

### **Hasil Uji Pengaruh Pelayanan Pihak Ketiga Dalam Pembayaran (X2) Melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instansi RSUP.Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar (Y)**

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran sebagai X2 terhadap SIM-RS pada instansi RSUP.Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebagai variabel Y menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,176 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,476 > 0,05$  dan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,222 menunjukkan bahwa variabel antara Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika antara Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran yang dilakukan semakin baik, maka semakin baik pula Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, akan tetapi tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar karena kemungkinan variabel Pelayanan Pihak Ketiga dalam Pembayaran dipengaruhi oleh variabel penyerapan anggaran.

Selain itu Kualitas layanan dalam proses penggunaan SIMRS merupakan dukungan yang diberikan oleh penyedia layanan kepada pengguna untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan oleh pengguna bekerja dengan baik (DeLone dan McLean, 2003). Sementara penggunaan sistem untuk pelayanan pihak ketiga dalam pembayaran merupakan sikap pengguna yang menggunakan kemampuan sistem informasi yang ada seperti waktu penggunaan, frekuensi

penggunaan, jumlah penggunaan, keamanan penggunaan dan efisiensi penggunaan, dapat di capai dengan kualitas layanan secara maksimal sesuai kualitas layanan kelayakan pengguna dan tujuan penggunaan sistem informasi (Urbach dan Müller, 2012)

### **Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS Dalam penyerapan anggaran dan Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran**

SIMRS merupakan sistem informasi yang harus memiliki kualitas sistem dan Informasi yang merupakan kombinasi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) (Urbach dan Müller, 2012). Kualitas informasi yaitu mengukur kualitas output (keluaran) suatu sistem informasi. Kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi yaitu laporan-laporan (DeLone dan McLean, 2003). Prosedur perencanaan dan penganggaran pada RSUP.Dr.wahidin Sudirohusodo Makassar saat ini sudah dijalankan, dengan adanya pengusulan dari masing-masing bidang, pembagian pagu anggaran, penyusunan anggaran, penggabungan anggaran, dan pengesahan anggaran. Dalam hal ini pengembangan sistem informasi dibutuhkan untuk mengetahui pertanggungjawaban atas perencanaan dan penganggaran yang dilakukan oleh rumah sakit dikarenakan perencanaan menentukan arah dari rumah sakit untuk mencapai tujuannya sehingga membutuhkan pengembangan sistem yang dapat mengakomodasi hal tersebut.

Perencanaan dan penganggaran adalah langkah awal dari tercapainya efektifitas dan efisiensi yang ada di RSUP.Dr.wahidin Sudirohusodo Makassar karena perencanaan yang memiliki standar yang tepat dan berorientasi pada kinerja dapat membuat rumah sakit berkembang dengan efektif dan efisien. Pendapatan merupakan sesuatu yang krusial pada rumah sakit dimana pendapatan merupakan sumber dana operasional rumah sakit. Prosedur mengenai pendapatan dapat dibagi menjadi pergantian shift kasir, pendapatan rawat jalan umum, pendapatan rawat jalan dengan penjamin, pendapatan rawat inap umum, pendapatan rawat inap umum, pendapatan rawat inap dengan penjamin, pendapatan kerjasama dengan instansi pendidikan, pendapatan instalasi gawat darurat, pendapatan lain-lain, pendapatan farmasi, penerimaan kas dari pihak penjamin, penyetoran kas ke rekening bendahara penerimaan, penyetoran kas dari rekening bendahara penerimaan ke rekening induk, penagihan piutang, dan pengembalian pembayaran.

Prosedur pendapatan dikatakan sudah baik apabila memenuhi dari segi sumber daya manusia, dokumen, peralatan, dan laporan. Pengendalian prosedur pendapatan merupakan hal yang harus dilaksanakan untuk menghindari adanya menipulasi kecurangan. Setelah prosedur pendapatan diatas terpenuhi maka diperlukan informasi mengenai alokasi biaya terhadap jenis pendapatan tertentu. Belanja sebagai pengeluaran kas dari rumah sakit terdiri dari belanja APBN dan PNBPN, Pengembalian kas yang bersumber dari dana APBN, Pengajuan uang panjar, Pencairan uang panjar dari bendahara pengeluaran ke yang menjalankan program, pertanggungjawaban uang panjar, pengembalian sisa uang panjar ke bendahara pengeluaran, pengajuan pembayaran kepada pihak ketiga, pembayaran kepada pihak ketiga. Pengeluaran kas rumah sakit membutuhkan adanya pengendalian yang baik untuk mengetahui penggunaan anggaran rumah sakit, waktu dalam pertanggungjawaban juga harus memiliki batas waktu yang jelas sehingga rumah sakit dapat menyiapkan kas untuk pembayaran.

RSUP.Dr.wahidin Sudirohusodo Makassar membutuhkan adanya pengembangan sistem prosedur belanja untuk mencapai efektifitas dan efisiensi baik dalam pengendalian pengeluaran kas dan waktu pertanggungjawabannya. Pengelolaan aset tetap dalam rumah sakit meliputi perencanaan aset tetap, pengadaan aset tetap, penerimaan aset tetap, distribusi aset tetap, inventarisasi aset tetap, penghapusan aset tetap, pemindahtanganan aset tetap, dan pemeliharaan aset tetap. Prosedur ini perlu untuk dilakukan supaya aset tetap dalam rumah sakit dapat dikelola dengan baik.

Pengembangan sistem pengelolaan aset tetap pada RSUP.Dr.wahidin Sudirohusodo Makassar bertujuan untuk perencanaan aset tetap yang sesuai dengan kebutuhan, keterbukaan informasi pengadaan, pengendalian atas penerimaan aset tetap, pengendalian atas pemindahtanganan aset tetap, dan pemeliharaan aset tetap yang dikelola dengan baik. Informasi aset tetap yang dihasilkan akan menjadi tepat apabila pengelolaannya sudah baik.

Sebagai salah satu yang memegang peranan vital di rumah sakit persediaan. Persediaan membutuhkan pengelolaan meliputi perencanaan persediaan farmasi, pengadaan persediaan farmasi, penerimaan persediaan farmasi, distribusi persediaan farmasi, retur obat kadaluarsa, pemusnahan persediaan farmasi, retur penjualan persediaan farmasi, stock opname persediaan farmasi.

Pengelolaan persediaan farmasi pada RSUP.Dr.wahidin Sudirohusodo Makassar membutuhkan pengembangan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi. Pengembangan sistem diharapkan dapat mengakomodasi metode perhitungan yang tepat dalam melakukan perencanaan persediaan farmasi dan memiliki pengendalian yang baik terhadap mutasi masuk dan mutasi keluar persediaan farmasi. Persediaan non-farmasi terdiri dari persediaan habis pakai, persediaan makanan dan minuman, dan persediaan pemeliharaan.

Pengembangan sistem prosedur pengelolaan persediaan non-farmasi memiliki beberapa hal yang perlu untuk dikembangkan diantaranya perencanaan persediaan non-farmasi, pengadaan persediaan non-farmasi, penerimaan persediaan non-farmasi, distribusi persediaan non-farmasi, dan stock opname persediaan nonfarmasi. Aktivitas operasional yang menggunakan persediaan non-farmasi tentunya akan menimbulkan mutasi dari persediaan non-farmasi. Mutasi masuk dan mutasi keluar persediaan non-farmasi dibutuhkan pengendalian yang tepat supaya dapat efektif dan efisien. RSUP.Dr.wahidin Sudirohusodo Makassar telah memiliki prosedur pelaporan keuangan sedangkan tidak memiliki prosedur atas pencapaian kegiatan yang telah dianggarkan sehingga diperlukan pengembangan sistem prosedur pelaporan kinerja atas kegiatan yang telah dianggarkan dalam satu tahun anggaran sehingga evaluasi atas kinerja rumah sakit dapat dievaluasi secara tepat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa Penyerapan anggaran dan Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran berpengaruh secara simultan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar, dan variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel penyerapan anggaran. 2). Berdasarkan hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel Penyerapan anggaran,

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar dan variabel Pelayanan Pihak Ketiga dalam pembayaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit instansi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. 3). Perencanaan pengembangan sistem informasi RSUP.Dr.Wahidin Sudirohusodo dibagi menjadi beberapa prosedur diantaranya prosedur perencanaan dan penganggaran, prosedur pendapatan, prosedur belanja, prosedur pengelolaan aset tetap, prosedur pengelolaan persediaan farmasi, prosedur pengelolaan persediaan non-farmasi, dan pelaporan. Masing-masing prosedur memiliki rekomendasi pengembangan sistem informasi.

## Referensi :

- Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi, H. (2018). Evaluasi penerapan SIMRS menggunakan metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 46-56.
- Aji, M. B. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM. *DutaCom*, 13(1), 31-56.
- Angraeni, D. (2016). Pengelolaan Wakaf Produktif pada Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Unpublished Master Thesis). Makassar: Master of Islamic Economics PPS UIN Alauddin.
- Az, M. A., Mas'ud, M., & Saleh, A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indonesia. *Tata Kelola*, 9(2), 207-224.
- Herman, H., Nujum, S., & Ratna, D. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Perbaikan Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep. *JURNAL EKONOMI GLOBAL Volume 1 No. 2*, P-ISSN: 2722-4937, E-ISSN: 2722-4961.
- Hidayat, R., Nurnajamuddin, M., & Mas'ud, M. (2017). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 1(1), 115-125.
- Imamuddin, I. (2023). Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Layanan Grab Food Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 246-257.
- Kasmiyanti, S. P., & Mapparenta, M. (2019). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 2(3).
- Laekkeng, M. (2022). Penerapan Activity Based Costing untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sulselbar di Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 218-223.
- Lestari, F. D., Rachmadi, A., & Wardani, N. H. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Human, Organization, And Technology-Fit (HOT-Fit) Model (Studi Pada RSI UNISMA Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(8), 2688-2696.
- Mochtar, K., Hardianti, H., & Ridjal, E. (2023). Sumber Daya Manusia dalam Penggunaan Sistem Informasi E-Commerce Pada Proses Jual Beli di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Putri, R. M. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan.
- Said, W. S., Semmaila, B., & Dani, I. (n.d.) (2019). Analisis Efektifitas Pengelolaan Anggaran Perjalanan Dinas dan Pemeliharaan Kendaraan Dinas di RSUP. dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.
- Saputra, I., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap

- likuiditas perusahaan jasa sub sektor property, real estate dan kontruksi bangunan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 136-146.
- Saputra, M. G., Munaa, N., Anggraini, Y., Ummah, F., Rahmawati, N. V., Kusdiyana, A., & Nuryati, N. (2023). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode HOT-Fit Di RSUD Muhammadiyah Babat. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 4(4), 248-256.
- Suriyanti, S., Luther, J., Fitriani, A. S., Sunarti, S., & khatima Ishak, K. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Jasa Sub Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Tahir, I., Mas'ud, M., & Plyriadi, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan daerah pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah kota makassar. *ISSN2089-0982*, Hal, 61-70.